

SKRIPSI

**PEMANFAATAN MODA TRANSPORTASI
BUS DAMRI MUARA ENIM – PALEMBANG
(Studi pada Pengguna Bus Damri di Terminal Muara Enim)**



**RIA NOVALIA
07021381520074**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

SKRIPSI

**PEMANFAATAN MODA TRANSPORTASI
BUS DAMRI MUARA ENIM – PALEMBANG
(Studi pada Pengguna Bus Damri di Terminal Muara Enim)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**RIA NOVALIA
07021381520074**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

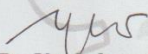
HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN MODA TRANSPORTASI
BUS DAMRI MUARA ENIM – PALEMBANG
(Studi pada Pengguna Bus Damri di Terminal Muara Enim)**

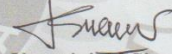
SKRIPSI

Oleh:
RIA NOVALIA
07021381520074

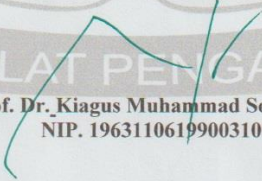
Pembimbing I


Dr. Yumindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Palembang, Agustus 2020
Pembimbing II


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

ILMU ALAT PENGABDIAN

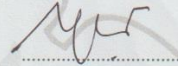
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim – Palembang (Studi pada Pengguna Bus DAMRI di Terminal Muara Enim)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal: 14 Agustus 2020

Palembang, Agustus 2020

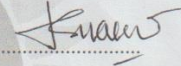
Ketua :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

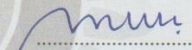


Anggota:

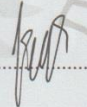
2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



3. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 197506032000032001



Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

ILMU ALAT PENGABDIAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah: 7-8)
- *You are allowed to scream, you are allowed to cry, but do not give up.*
(Anonim)

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

1. Allah SWT. terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua ku yang telah merawat dan mendidik penulis dari lahir sampai saat ini serta nafkah yang telah mereka berikan.
3. Kakak-kakakku tercinta yang selalu menjadi penyemangat dalam melewati hari-hari baik dalam keadaan suka maupun duka.
4. Dosen pembimbingku yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat.
5. Sahabat-sahabatku Desy Afrina, Nur Azizah, dan Risaliani Sodymiranda yang tak pernah lelah mendukung, memotivasi, serta member nasihat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim – Palembang (Studi pada Pengguna Bus DAMRI di Terminal Muara Enim)”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosiologi pada program studi sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran baik berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I skripsi, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran serta arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sehingga mampu terselesaikan dengan baik.
5. Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing II, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran serta arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sehingga mampu terselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP Palembang.
7. Bapak dan Ibu karyawan/karyawati FISIP Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku yang telah merawat dan mendidik penulis dari lahir sampai saat ini serta nafkah yang telah mereka berikan.
9. Kakak-kakakku tercinta yang selalu menjadi penyemangat dalam melewati hari-hari baik dalam keadaan suka maupun duka.
10. Sahabat-sahabatku Desy Afrina, Nur Azizah, dan Risaliani Sodymiranda yang tak pernah lelah mendukung, memotivasi, serta member nasihat.
11. Teman masa kecilku liota Ilma dan Oktariana yang juga ikut andil membantu pengerjaan penelitian serta selalu memberi dukungan.
12. Teman seperjuangan skripsi Kadek, Marta, Eno, serta Vella yang tak pernah lelah saling menyemangati selama bimbingan.

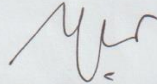
Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat dibutuhkan guna penempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Pemanfaatan Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim – Palembang (Studi pada Pengguna Bus DAMRI di Terminal Muara Enim)”. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan moda transportasi bus DAMRI Muara Enim – Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak delapan orang yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Pilihan Rasional (James S. Coleman) dan Persepsi (Sarwono). Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) Persepsi masyarakat menganggap bus DAMRI sebagai sarana transportasi utama dan penting dalam menunjang mobilitas masyarakat; 2) Ketersediaan sarana dan prasarana cukup baik; 3) Pemanfaatan bus DAMRI sebagai sarana ke tempat bekerja, kuliah, belanja, rekreasi, dan mudik.

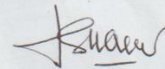
Kata kunci: Pemanfaatan, Moda Transportasi, Bus DAMRI

Dosen Pembimbing I



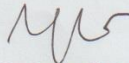
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Dosen Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research examines the "Utilization of Transportation Mode DAMRI Bus Muara Enim – Palembang (Study on DAMRI Bus Users in Muara Enim Terminal). The purpose of this study was to determine the use of the Transportation Mode DAMRI Bus Muara Enim – Palembang. The method used in this research is qualitative descriptive approach. The number of informants in this study were 8 peoples who were selected purposively. The technique of collecting data was done by observation, interviews, and documentation. This research uses Rational Choice theory (James S. Coleman) and Perception (Sarwono). The results of this study finds that 1) The public's perception of DAMRI Bus as the main transportation and important means of supporting their mobility; 2) The availability of facilities and infrastructure is quite good; 3) The use of DAMRI Bus, namely as means of going to work, studying, shopping, recreation, and going home.

Keywords: Utilization, Mode of Transportation, DAMRI Bus

Advisor I

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
University of Sriwijaya*

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.2.1 Pemanfaatan.....	14
2.2.2 Transportasi.....	15
2.2.3 Bus DAMRI Muara Enim – Palembang	18
2.3 Kerangka Teori.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Strategi Penelitian	25
3.4 Fokus Penelitian.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.5.1 Data Primer	25
3.5.2 Data Sekunder	26
3.6 Penentuan Informan.....	27
3.7 Peranan Peneliti	27
3.8 Unit Analisis Data.....	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data	28
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	30
3.11 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim	32
4.2 Gambaran Umum Terminal Muara Enim.....	36
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Persepsi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim-Palembang	44
5.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim - Palembang.....	54
5.3 Pemanfaatan Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim - Palembang	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	68

6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	
Pedoman Wawancara	
Transkrip Wawancara	
Foto Wawancara	
Surat Keputusan	
Lembar Plagiarisme	
Suliet	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Keberangkatan Bus DAMRI.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan	32
Tabel 4.1 Daftar Bupati Muara Enim.....	37
Tabel 4.2 Jadwal Keberangkatan Bus DAMRI.....	41
Tabel 4.3 Daftar Nama Informan Utama	41
Tabel 4.4 Daftar Nama Informan Pendukung	44
Tabel 5.1 Persepsi Masyarakat terhadap Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim - Palembang	58
Tabel 5.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim - Palembang.....	59
Tabel 5.3 Pemanfaatan Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim - Palembang	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Bagan 5.1 Persepsi Masyarakat terhadap Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim - Palembang	48
Bagan 5.2 Pemanfaatan Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim - Palembang	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era globalisasi ini masyarakat semakin disibukan dengan berbagai aktivitas yang mengharuskan manusia untuk melakukan mobilitas. Mobilitas erat kaitannya dengan transportasi. Mobilitas merupakan suatu pergerakan atau perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain. Untuk melakukan perpindahan tersebut dibutuhkan sebuah sarana atau alat yang digunakan untuk mendukung proses perpindahan tersebut yaitu alat transportasi yang memadai. Transportasi merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi semua manusia guna untuk melakukan perpindahan atau pergerakan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, sarana transportasi muncul menjadi kebutuhan yang tidak lepas dari kehidupan manusia sejak dulu. Hal ini disebabkan karena manusia sebagai makhluk yang melakukan mobilitas diberbagai tempat, tidak heran jika manusia selalu membutuhkan sarana transportasi. Untuk itu diperlukannya sebuah moda transportasi yang bisa memberikan pelayanan yang memadai.

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting baik itu di desa maupun di kota. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1992 menyebutkan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, transportasi memiliki posisi yang penting dan strategis dalam pembangunan bangsa yang berwawasan lingkungan dan hal ini harus tercermin pada kebutuhan mobilitas seluruh sektor dan wilayah. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Transportasi sebagai akses untuk memudahkan masyarakat melakukan aktivitas sehari-hari baik itu dalam aspek sosial maupun ekonomi. Alat transportasi sendiri dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara.

Di era globalisasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, begitu juga dengan perkembangan alat transportasi. Perkembangan transportasi yang dulu hanya transportasi sederhana seperti sepeda, delman, becak dan lain-lain kemudian berubah menjadi transportasi yang lebih modern, dimana fasilitas sarana dan prasarana

transportasi tersebut semakin canggih baik itu transportasi darat, laut, dan udara. Hal ini dapat kita lihat seperti transportasi kereta api, pesawat terbang dan angkutan umum yang telah diprogramkan pemerintah sebagai alat transportasi yang salah satunya bermanfaat untuk mengurangi kemacetan dan mempermudah masyarakat untuk melakukan mobilitas. Namun pada kenyataannya, moda transportasi umum yang tersedia saat ini sering menimbulkan ketidaknyamanan pada masyarakat seperti fasilitas yang kurang memadai, jadwal keberangkatan, pelayanan dan lain-lain.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Frans dkk (2017) mengenai perpindahan moda angkutan umum ke angkutan pribadi di kota Kupang. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu, kurangnya waktu pelayanan angkutan kota, waktu menunggu angkutan kota yang lama, rute perjalanan angkutan kota yang terbatas, jarak berjalan kaki ke tempat pemberhentian angkutan kota yang cukup jauh, waktu antara angkutan kota yang satu dengan yang lain yang lama, kualitas tempat duduk yang kurang baik, suhu dalam angkutan kota yang kurang baik, kurang ramahnya pengemudi dan kondektur angkutan kota, kurang bersihnya angkutan kota dan tempat duduk yang disediakan, umur kendaraan angkutan kota yang sudah tua, kurangnya jumlah armada angkutan kota yang beroperasi, kurangnya ketersediaan halte dan ukuran halte yang kecil.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2016) mengenai persepsi masyarakat terhadap transportasi umum di Jabodetabek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi transportasi umum saat ini cenderung biasa saja (tidak baik ataupun buruk) dan masyarakat cenderung lebih memilih kendaraan pribadi dibanding menggunakan angkutan umum massal. Adapun faktor-faktor yang dapat mengarahkan masyarakat berpaling ke moda transportasi massal, yaitu angkutan umum massal harus nyaman, aman, memiliki sistem operasional yang baik, serta cepat dalam operasi teknis dan waktu tempuh.

Transportasi umum merupakan transportasi publik guna untuk melakukan pergerakan atau perpindahan baik itu barang maupun manusia yang digunakan secara massal dengan tarif tertentu. Munculnya berbagai jenis transportasi umum yang semakin modern dipengaruhi oleh pergeseran pola perilaku pemilihan moda transportasi

masyarakat. Pergesaran pola perilaku ini berhubungan dengan perubahan pada mobilitas masyarakat yang tinggi dan pola perilaku bertransportasi.

Mobilitas masyarakat muara enim cukup tinggi, setiap harinya banyak masyarakat yang melakukan pergerakan dari Muara Enim ke Palembang dan sebaliknya. Menurut Tamin (2000), terdapat lima kategori tujuan pergerakan berbasis tempat tinggal, yaitu:

1. Pergerakan ke tempat kerja
2. Pergerakan ke sekolah atau universitas (pergerakan dengan tujuan pendidikan)
3. Pergerakan ke tempat belanja
4. Pergerakan untuk kepentingan sosial
5. Pergerakan untuk tujuan rekreasi

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Sumatera Selatan. Secara geografis Kabupaten Muara Enim terletak pada posisi antara 4° - 6° Lintang Selatan dan 104° – 106° Bujur Timur, dengan luas wilayah mencapai $7.483,06 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 20 Kecamatan dan 245 Desa.

Masyarakat Muara Enim mempunyai pilihan untuk memilih moda transportasi yang cocok untuk digunakan. Di Muara Enim ada beberapa jenis angkutan umum yang digunakan oleh masyarakat yang ingin melakukan perjalanan ulang-alik menuju Palembang, diantaranya yaitu bus, travel, dan kereta api. Tersedianya pilihan moda transportasi maka pengguna jasa transportasi menjadi lebih selektif dalam memilih moda mana yang paling menguntungkan untuk sarana pemenuhan kebutuhan. Waktu perjalanan, tarif, dan kenyamanan menjadi beberapa Di Kabupaten Muara Enim ini terdapat satu terminal yang beroperasi setiap harinya selama 24 jam. Terminal yang ada di Kabupaten Muara Enim ini menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat, pasalnya selain angkutan umum yang ada disana juga terdapat beberapa warung makan. Di terminal ini terdapat beberapa jenis angkutan umum yang beroperasi yaitu, Bis kota, DAMRI, dan Ojek pangkalan. faktor penting dalam menentukan moda mana yang digunakan.

Masyarakat khususnya yang berada di Kecamatan ataupun Desa yang ada di Kabupaten Muara Enim dapat memilih moda transportasi umum yang diinginkan, dimana dulu masyarakat jika ingin pergi khususnya ke kota Palembang hanya dapat

menggunakan bis kota, travel ataupun kereta api saja, tetapi seiring berkembangnya zaman pemerintah membuat salah satu jenis angkutan umum yaitu DAMRI.

DAMRI merupakan singkatan dari Djawata Angkoetan Motor Repoeblrik Indonesia, yang dibentuk berdasarkan maklumat Kementrian Perhubungan RI No. 01/DAMRI/46 tanggal 25 November 1946 dengan tugas utamanya menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang di atas jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Tetapi didalam perkembangannya Perusahaan Umum (Perum) DAMRI diabadikan sebagai *brand mark* dari badan usaha milik Negara (BUMN). DAMRI memiliki jaringan pelayanan yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia salah satunya di Kabupaten Muara Enim.

Adanya keberadaan bus DAMRI di Muara Enim maka alternatif moda transportasi umum di kota Muara Enim semakin beragam. Adanya keberagaman jenis moda transportasi maka masyarakat Muara Enim dihadapkan dengan pilihan menggunakan jenis moda transportasi mulai dari sepeda motor, mobil pribadi ataupun travel, kereta api dan lainnya. Dalam memilih moda angkutan umum, ada dua kelompok pelaku perjalanan yaitu kelompok *choice*, yaitu kelompok yang memiliki pilihan dalam melakukan mobilitasnya dan memiliki akses kendaraan pribadi. Sedangkan kelompok lain adalah *captive*, yaitu kelompok yang tergantung pada angkutan umum untuk melakukan mobilitasnya (Riyanto, 2002).

Bus DAMRI Muara Enim – Palembang resmi beroperasi sejak tanggal 17 Mei 2018 dengan perjalanan dimulai dari terminal kota Muara Enim dan untuk pemberhentian terakhir yaitu di terminal Jakabaring. Sekali pemberangkatan bus DAMRI mampu mengangkut penumpang sebanyak 50 orang penumpang. Tarif ongkos dari Muara Enim ke Palembang yaitu sebesar Rp 50.000,00, namun pada tanggal 6 April 2019 mulai diberlakukan tarif baru yaitu menjadi Rp 55.000,00. Dengan harga atau tarif ongkos yang sangat terjangkau masyarakat dapat menikmati perjalanan dengan kendaraan yang bersih, nyaman, dan ber-AC. Ada empat armada bus DAMRI yang dioperasikan dengan trayek Muara Enim-Palembang, dan Palembang – Muara Enim dengan jadwal keberangkatan operasional sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jadwal keberangkatan bus damri

No	Palembang – Muara Enim	Muara Enim – Palembang
1	Jam 04.30 WIB	Jam 08.00 WIB
2	Jam 06.30 WIB	Jam 10.00 WIB
3	Jam 14.00 WIB	Jam 12.00 WIB
4	Jam 16.00 WIB	Jam 14.00 WIB

Sumber: Dinas Perhubungan (DISHUB) Kabupaten Muara Enim Tahun 2019.

Pada awal bus DAMRI beroperasi di Kabupaten Muara Enim menimbulkan pro kontra terutama kepada para angkutan umum lainnya seperti supir travel dan bis kota, karena dengan adanya kehadiran bus damri ini mereka merasa tersaingi, sebab masyarakat yang awalnya sering menggunakan jasa transportasi umum seperti travel dan bis kota banyak berpindah ke bus DAMRI karena fasilitas dan tarif yang ditawarkan lebih memadai dan murah. Dari observasi awal dengan salah satu penumpang mengatakan bahwa alasannya untuk menggunakan bus DAMRI dikarenakan keselamatan barang yang dibawa lebih aman berbeda dengan bis kota, karena sudah banyak kasus yang terjadi terutama masalah pencopetan.

Kehadiran moda transportasi umum baru yaitu bus DAMRI di Muara Enim ikut membawa perubahan minat masyarakat dalam memanfaatkan moda transportasi umum. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melihat adanya pemanfaatan moda transportasi bus DAMRI karena beberapa hal yang mendorong masyarakat untuk memanfaatkan transportasi tersebut. Masyarakat yang dulunya melakukan perjalanan dari yang menggunakan transportasi pribadi berpindah memanfaatkan transportasi umum bus DAMRI, lebih sering melakukan mobilitas karena adanya transportasi umum yang nyaman dan ekonomis, kesadaran diri penumpang tidak merokok ketika di dalam bus, dan juga dari pengemudinya tidak mengemudi secara ugal-ugalan. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti perilaku masyarakat dalam pemanfaatan moda transportasi. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah judul “**Pemanfaatan Moda Transportasi Bus DAMRI Muara Enim – Palembang (Studi pada Pengguna Bus DAMRI di Terminal Muara Enim)**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi pengguna terhadap pemanfaatan moda transportasi bus DAMRI Muara Enim – Palembang?
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana moda transportasi bus DAMRI Muara Enim-Palembang?
3. Bagaimana pemanfaatan moda transportasi bus DAMRI Muara Enim – Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap pemanfaatan moda transportasi bus DAMRI Muara Enim – Palembang.
2. Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana moda transportasi bus DAMRI Muara Enim-Palembang.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan moda transportasi bus DAMRI Muara Enim – Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terdiri dari dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya sosiologi pembangunan dan sosiologi perkotaan, serta diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam memahami perilaku masyarakat dalam pemanfaatan moda transportasi bus DAMRI Muara Enim – Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan:

1. Memberikan masukan bagi pemerintah Dinas Perhubungan dan Perum DAMRI sebagai lembaga yang mengatur tentang sistem transportasi dalam menanggapi dijalankannya pengoperasian bus DAMRI.
2. Memberikan masukan bagi masyarakat Muara Enim untuk terus memanfaatkan moda transportasi umum dalam melakukan perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ritzer George. 2010. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Tamin O.Z, 2000. *Perencanaan dan permodelan Transportasi*, Edisi Kedua, Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Departemen Pekerjaan Umum

Jurnal

- Apriliyani, M., dan Silvianita, A. 2015. Analisis Kepuasan atas Kualitas Pelayanan Angkutan Umum Bus Damri di Kota Bandung (Studi pada Trayek Leuwipanjang – Dipatiukur Non AC). *e-Proceeding of Management*
- Ferdiansyah, R., 2009. *Kemungkinan Peralihan Penggunaan Moda Angkutan Pribadi ke Moda Angkutan Umum Perjalanan Depok-Jakart*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol.20 No.3, 3 Desember 2009, hlm. 183-198. Bandung:Insitut Teknologi Bandung
- Jhon H.Frans,\ dkk. 2017. *Perpindahan Moda Angkutan Umum ke Angkutan Pribadi di Kota Kupang*. Jurnal Teknik Sipil, Vol. VI, No. 2, September 2017\
- Gustina, Salwa B. 2016. *Persepsi Masyarakat terhadap Transportasi Umum di Jabodetabek*. Institut Teknologi Bandung. Temu Ilmiah IPLBI 2016
- Pratikno, H, J., 2016, *Analisis Intensitas Penggunaan Angkutan Penumpang Umum*. Tesis Magister Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Universitas Diponegoro, Semarang
- Rahma Dyan Puspita, dkk. 2018. *Menurunnya Jumlah Angkutan Kota Jurusan Metro-Kampus di Kota Metro Tahun 2017*. Jurnal Penelitian Geografi

Sumber lainnya

- Dinas Perhubungan Kota Muara Enim Data Angkutan Kota Muara Enim
www.Damri.co.id (diakses pada tanggal 15 Januari 2019)
www.busdamri.co.id (diakses pada tanggal 15 Januari 2019)